

## ABSTRAK

### GAMBARAN KONTROL DIRI REMAJA PENGGUNA *SMARTPHONE* DI INDONESIA

Thea Agustin

Program Studi Psikologi

Perkembangan teknologi pada saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat dan salah satunya adalah *smartphone* dengan jumlah pengguna *smartphone* terbanyak di Indonesia yaitu remaja. Remaja merupakan masa transisi dari masa anak menuju dewasa yang salah satunya ditandai oleh perubahan emosi. Dengan adanya perubahan emosi ini pada remaja juga dapat mempengaruhi kontrol dirinya. Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh gambaran kontrol diri remaja pengguna *smartphone* di Indonesia. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan populasi seluruh remaja di Indonesia yang melibatkan 272 responden, dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan Skala Kontrol Diri yang dimodifikasi dari Sitorus (2021) dengan nilai  $\alpha$  0,947. Terdiri dari 32 item valid. Data dianalisis menggunakan distribusi frekuensi, kategorisasi, aspek dominan dan tabulasi silang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja penggunaan *smartphone* lebih banyak yg memiliki kontrol diri rendah (54,4%), tinggal bersama orangtua (57,3%), sedangkan remaja pengguna *smartphone* yang tinggal kos dan ikut saudara lebih banyak yang memiliki kontrol diri tinggi. Temuan lain yaitu aspek dominan dari kontrol diri remaja pengguna *smartphone* adalah *behaviour control*. Sedangkan berdasarkan aspek yang paling dominan yaitu aspek kontrol perilaku (36,4%) dan remaja yang tinggal bersama orang tua memiliki kontrol diri rendah (57,3%), berbeda dengan remaja tinggal sendiri atau kos (46,3%).

Kata Kunci: Kontrol Diri, Pengguna *Smartphone*, Remaja

**ABSTRACT**

THE DESCRIPTION OF SELF CONTROL ADOLESCENT IN INDONESIA

Thea Agustin

Psychology Study Program

*Technological developments are currently experiencing very rapid progress and one of them is the smartphone with the largest number of smartphone users in Indonesia, namely teenagers. Adolescence is a period of transition from childhood to adulthood, one of which is marked by emotional changes. With these emotional changes in adolescents can also affect self-control. The purpose of this study is to obtain an overview of the self-control of adolescent smartphone users in Indonesia. The method used is descriptive quantitative with a population of all adolescents in Indonesia involving 272 respondents, using a purposive sampling technique. Data collection used the Self-Control Scale which was modified from Sitorus (2021) with a coefficient value of  $\alpha$  0.947. Consists of 32 valid items. Data were analyzed using distribution frequency, categorization, dominant aspect and cross-tabulation. The results showed that more teenagers who use smartphones have low self-control (54.4%), live with their parents (57,3%), while teenagers who use smartphones who live in boarding houses and accompany relatives have more high self-control. Another finding is that the dominant aspect of adolescent smartphone user self-control is behavior control. Meanwhile, based on the most dominant aspect, namely the aspect of behavioral control (36.4%) and adolescents who live with their parents have low self-control (57.3%), in contrast to adolescents living alone or boarding houses (46.3%).*

*Keyword: Self Control, Smartphone User, Adolescent*